

NASKAH PUBLIKASI  
HARMONY



Oleh:

Shelsa Hyunda Ayu Puspita

1411513011

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2017/2018

# HARMONY

Oleh: Shelsa Hyunda Ayu Puspita

Pembimbing Tugas Akhir: Dr. Martinus Miroto, M.F.A. dan Dra. Winarsi Lies

Apriani, M.Hum.

Jurusan Seni Tari, Fak. Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

---

## RINGKASAN

Penciptaan karya tari HARMONY bersumber dari lambang Yin Yang. Yin dan Yang merupakan konsep keseimbangan dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini serta bagaimana mereka saling membangun satu sama lain. Tema karya tari ini adalah dinamika Yin Yang. HARMONY dipilih sebagai judul karena inti dari karya ini adalah keseimbangan. Karya ini diwujudkan dengan menggunakan enam penari wanita dan satu penari, tiga wanita menggambarkan Yin dan tiga wanita menggambarkan Yang. Sedangkan satu penari melambangkan keduanya (Yin dan Yang) Yin adalah sisi yang putih dan Yang adalah sisi yang hitam.

Jenis musik yang akan digunakan dalam karya ini adalah *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI). Kostum yang digunakan penari terinspirasi dari warna lambang Yin Yang, warna putih untuk penari Yin dan hitam untuk penari Yang sedangkan untuk rias menggunakan rias karakter cina untuk mempertegas karakter Yin dan Yang. Karya ini menggunakan *special effect gobo light* untuk pencahayaan di adegan akhir untuk mempertegas suasana. Dalam garapan tari ini terdapat tujuh segmen, yaitu: segmen 1: Yin Yang, segmen 2: Yin, segmen 3: Yang, segmen 4: Unity, segmen 5: Duet, segmen 6: Solo, segmen 7: ending.

Kata kunci: Yin Yang, koreografi kelompok, *Harmony*.

## ABSTRACT

The creation of HARMONY's dance works is sourced from Yin Yang's emblem. Yin and Yang are the balancing concepts in Chinese philosophy that are commonly used to describe the interrelated and opposite traits of power in the world and how they build each other. The theme of this dance is Yin Yang dynamics. HARMONY is chosen as the title because the essence of this work is balance.

This work is realized by using six female dancers and one dancer, three women depicting Yin and three women portraying Yang. While one dancer symbolizes both (Yin and Yang) Yin is the white side and Yang is the black side.

The type of music that will be used in this work is the Musical Instrument Digital Interface (MIDI).

the costumes used by dancers are inspired by Yin Yang's color emblem. White for Yin dancers and black for Yang dancers while for makeup using Chinese makeup to reinforce the character of Yin and Yang. This work uses a special effect gobo light for lighting in the final scene to reinforce the atmosphere.

In this dance there are seven segments: segment 1: Yin Yang, segment 2: Yin, segment 3: Yang, segment 4: Unity, segment 5: Duet, segment 6: Solo, segment 7: ending.

Keywords: Yin Yang, group choreography, *Harmony*.



## I. PENDAHULUAN

Sumber ide penciptaan untuk karya tugas akhir ini adalah lambang Yin Yang. Yin dan Yang merupakan konsep keseimbangan dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lain. Mereka tidak hanya saling menggantikan, namun mereka menjadi bersatu satu sama lain. Yin adalah sisi yang hitam dan Yang adalah sisi yang putih. Masing-masing mengandung unsur dari yang lainnya. Yin adalah sesuatu yang lambat, lembut, menyebar, dingin, pasif dan berhubungan dengan feminitas. Yang adalah sebaliknya, yaitu, cepat, keras, padat, fokus, panas, agresif, dan berhubungan dengan maskulinitas.<sup>1</sup>

Dalam bukunya yang berjudul Sejarah Filsafat Tiongkok: Sebuah Pengantar Komprehensif, Budiono Kusumohamidjojo mengatakan bahwa Yin Yang itu saling mengimbangi secara dinamis. Karena keduanya hadir bersama, mereka selalu sederajat. Jika yang satu hilang, yang lainnya pasti hilang juga, menyisakan kehampaan. Alasan penata menetapkan Yin Yang sebagai tema dari tarian berawal dari proses melihat (rangsang visual) lambang Yin Yang di kediaman penata karena masih ada darah Tionghoa pada keluarga penata. Walaupun seluruh keluarga sudah menganut agama Islam, namun masih ada sisa benda berbau ajaran Tionghoa salah satunya lukisan Yin Yang. Dari rangsang visual tersebut munculah ide penata untuk menciptakan karya tari bersumber dari lambang Yin Yang yang mengambil konsep tentang keseimbangan dalam filosofi Tionghoa.

Yin dan Yang selalu bertolak belakang, namun penerapannya dalam hidup harus seimbang. Apabila tidak maka akan menimbulkan ketidakserasian dalam kehidupan. Lambang Yin Yang adalah dua ekor ikan koi berwarna hitam putih berada dalam satu lingkaran. Lambang ini disebut Lambang Xiantian Taiji. Yin

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Yin\\_dan\\_Yang](https://id.wikipedia.org/wiki/Yin_dan_Yang).

Yang di populerkan oleh Lai Zhide (1525-1604 M).<sup>2</sup> Yin Yang merupakan makna filosofi yang saling bertentangan, namun satu kesatuan spirit yang terkandung di dalamnya menjadi sumber penciptaan karya tari. Hal ini tentu berpengaruh terhadap proses kreatif untuk membangun atau menyusun koreografi.

Karya ini diwujudkan dengan menggunakan enam penari wanita, tiga wanita menggambarkan Yin dan tiga wanita menggambarkan Yang dan terdapat satu penari wanita yang melambangkan keduanya. Jenis musik yang akan digunakan dalam karya ini adalah MIDI (Musical Instrument Digital Interface). Iringan dalam garapan ini lebih banyak ditekankan sebagai ilustrasi, yaitu sebagai penunjang tari dalam pencapaian dinamika untuk membentuk suasana. Busana yang digunakan penari terinspirasi dari warna lambang Taiji yaitu putih untuk penari Yin dan hitam untuk penari Yang sedangkan untuk rias menggunakan riasan korektif bernuansa Cina.

### **Rumusan Masalah dan Topik Bahasan**

Rumusan masalah : Bagaimana penciptaan tari yang bersumber pada makna filosofi Yin dan Yang ?

Bahasan : Cara merealisasikan karya tari yang bersumber dari makna filosofi Yin Yang.

### **Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Tujuan penciptaan tari adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan penciptaan tari yang berjudul “Harmony” dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

- a. Mencipta karya tari bersumber dari lambang Yin Yang yang merupakan konsep filosofi Tionghoa.
- b. Memvisualisasikan makna dari Yin Yang dalam bentuk koreografi kelompok.

---

<sup>2</sup>[https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun\\_551b62ec813311c67f9de709](https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun_551b62ec813311c67f9de709)

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan bagian penting dalam menerapkan landasan teori atau landasan pemikiran agar proses penciptaan mengacu pada landasan teori yang dipakai sebagai acuannya. Adapun beberapa manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat mengaplikasikan ilmu tentang mencipta tari yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- (2) Dapat dijadikan bahan acuan atau referensi terhadap penciptaan tari sejenis oleh mahasiswa penciptaan berikutnya.

### b. Manfaat Praktis

- (1). Memberikan pengalaman berkesenian, terutama proses kreatif penciptaan, baik untuk kepentingan penata tari maupun untuk kebutuhan penari serta masyarakat.
- (2). Meningkatkan apresiasi seni kepada masyarakat pemilik tradisi itu atau masyarakat di luar lingkungannya.

## II. PEMBAHASAN

### a. Rangsang Tari

Seorang penata tari dalam membuat karya tari akan memulai pembuatan karya jika telah menemukan gagasan yang didapat dari suatu rangsang. Rangsang awal untuk memotivasi terbentuknya karya tari ini adalah rangsang visual dari proses melihat lambang Yin dan Yang.

### b. Penetapan ide dan tema

Dari rangsang visual munculah ide untuk membuat karya tari yang berdasarkan konsep Yin Yang yang menekankan pada keseimbangan. Setelah muncul ide dari rangsangan, perlu ditetapkan sebuah tema. Dapat dikatakan bahwa tema membingkai garapan. Tema karya tari ini bersifat literal atau menggunakan unsur dramatik. Tari dramatik akan memusatkan perhatian pada sebuah kejadian atau suasana yang tidak menggelarkan cerita. Pada karya ini

dihadirkan karakter yaitu Yin dan Yang. Penari dengan karakter Yin akan memvisualisasikan sifat lambat, lembut, menyebar, pasif dan berhubungan dengan feminitas. Yang adalah sebaliknya, yaitu, cepat, keras, padat, fokus, agresif.

#### c. Judul

Kata “HARMONY” sebagai judul dalam garapan diambil dari bahasa Inggris yang artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keselarasan atau keserasian. Judul HARMONY dipilih karena sumber atau inti dari karya ini berbicara tentang keseimbangan.

#### d. Gerak Tari

Seperti diketahui bahwa tari diungkapkan lewat gerak melalui tubuh manusia. Gerak yang diungkapkan sudah mendapat stilisasi sehingga menghasilkan gerak-gerak simbolis. Dengan adanya gerak simbolis yang diciptakan penonton diharap dapat dengan mudah menangkap maksud tarian. Adapun beberapa sajian gerak representasional yang dimunculkan secara jelas dan apa adanya seperti menendang, menangkis maupun jatuh.

#### e. Penari

Para pendukung tari ini terdiri dari enam orang wanita. Tiga orang wanita melambangkan Yin dan tiga orang wanita melambangkan Yang. Pemilihan penari dengan jenis kelamin sama mempertimbangkan aspek jenis kelamin dan postur tubuh untuk garapan bersifat literal atau bercerita.<sup>3</sup> Namun alasan yang paling signifikan adalah penata ingin mengolah sifat Yin dan Yang pada tubuh wanita, bagaimana gerak lembut yang dihasilkan oleh wanita, dan bagaimana gerak kasar yang dihasilkan oleh wanita. Pada karya ini juga akan dimunculkan satu penari wanita yang melambangkan Yin Yang.

#### f. Musik Tari

Iringan untuk garapan ini berbentuk Musical Instrument Digital Interface (MIDI). Iringan dalam garapan ini lebih banyak ditekankan sebagai ilustrasi, yaitu sebagai penunjang tari dalam pencapaian dinamika untuk membentuk suasana. Misalnya pada adegan penari Yang di panggung, untuk mendukung karakter agresif dan aktif diiringi musik dengan tempo cepat. Sedangkan untuk

---

<sup>3</sup> Y Sumandiyo Hadi *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* (Yogyakarta: Cipta Media, 2014) p.93

menggambarkan sifat Yin yang merupakan kebalikan dari sifat Yang diiringi musik dengan tempo yang lebih lambat.

g. Rias dan busana

Tata rias peran dalam garapan ini adalah tata rias korektif bernuansa Cina untuk mempertegas suasana. Kostum para penari terinspirasi dari warna lambang Taiji yaitu hitam dan putih. Putih untuk penari Yin dan hitam untuk penari Yang. Kostum penari Yin menggunakan baju terusan atau *long dress* berbahan *maxmara* berwarna putih. *Maxmara* dijadikan pilihan bahan untuk kostum karena bahannya yang berat dan memiliki efek jatuh dan juga kain *maxmara* merupakan jenis kain *glossy* sehingga saat terkena lighting akan menimbulkan efek yang cantik pada kostum. Kostum untuk penari Yang juga sama dengan yang digunakan Yin, bedanya hanya pada pemilihan warna. Jika kostum Yang menggunakan *long dress* berwarna hitam. Pada sisi lengan dipilih model lengan *kimono* dengan bahan *sifon* warna hitam dan putih. Rambut penari Yang diberi warna putih untuk mempertegas dan lebih menunjukkan karakter Yin. Para penari tidak menggunakan aksesoris apapun agar tidak mengganggu gerak dan bisa total saat menggerakkan tubuh. Rias dan busana penari solo menggunakan celana panjang berbahan *maxmara* putih dan juga atasan tanpa lengan berwarna hitam. Perpaduan warna hitam dan putih pada kostum penari solo agar sesuai dengan konsep yang diambil.

h. Teknik Tata Pentas

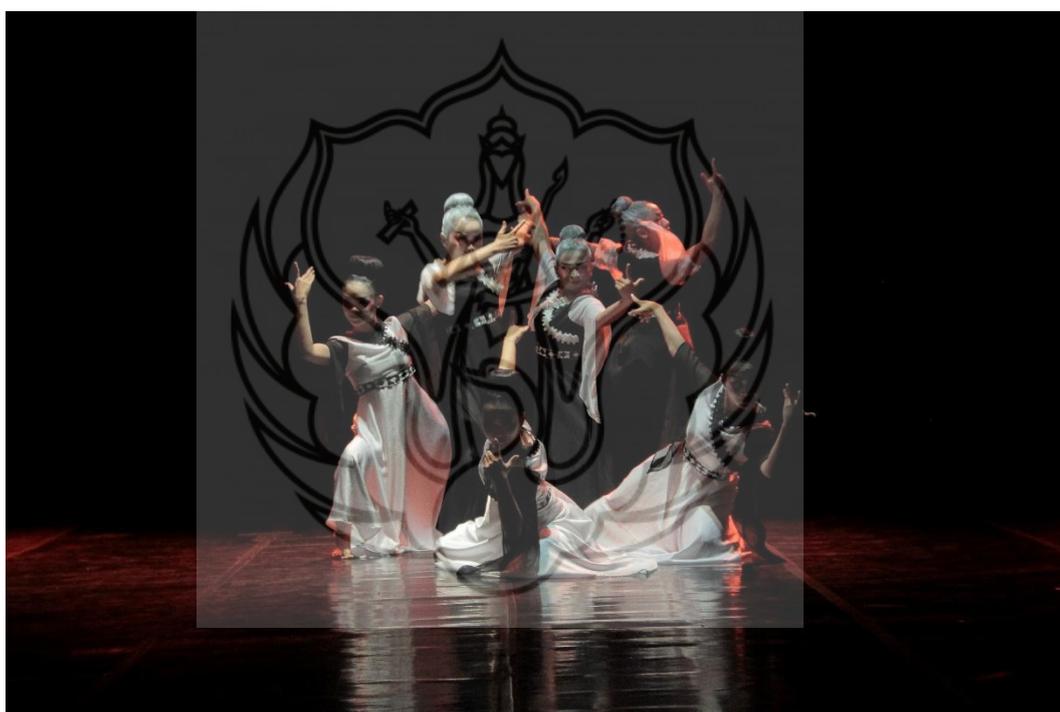
Area pentas untuk karya ini adalah panggung *proscenium stage* berlokasi di jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan harapan penonton dapat berkonsentrasi penuh pada satu arah pandang ke depan. Tata panggung dalam garapan ini tidak menggunakan *setting* panggung apapun. Penata hanya memanfaatkan *front curtain* untuk adegan introduksi dan menggunakan *set wings* atau sayap samping untuk sirkulasi *in-out* penari. Tata cahaya berfungsi sebagai pembentuk suasana dan memberikan penonjolan baik rias maupun busana yang dikenakan penari. Adapun efek yang digunakan pada pencahayaan seperti *fade in* dan juga *fade out* dan *black out*.

### III. REALISASI KARYA

Urutan Adegan:

#### Segmen 1: Yin Yang

Awal dari segmen ini ditandai dengan munculnya satu penari melakukan gerakan cepat di bagian *up front*. Gerakan kontras mendominasi pada adegan ini, namun ada motif gerak khas pada adegan ini, yaitu motif gerak *cycling* yaitu motif gerak membentuk lingkaran menggunakan torso. Pada segmen ini juga terdapat beberapa gerak rampak agar tidak terkesan monoton.



Gambar 1: Penari Yin dan Yang melakukan gerakan canon dengan pola lantai bergerombol.

(foto: Aari Kusuma, 2018, Stage Tari ISI Yogyakarta)

#### Segmen 2: Yin

Segmen kedua memvisualisasikan sifat dari Yin. Pada adegan ini gerak yang dilakukan penari Yin adalah gerak mengalir dan lembut serta diiringi musik dengan irama dan hitungan dengan tempo pelan serta tidak lupa memasukkan instrumen berbau oriental untuk mempertegas suasana pada adegan ini.



Gambar 2: Penari Yin melakukan gerak mengalir dan lembut  
(foto: Aari Kusuma 2018. Stage Jurusan Tari ISI Yogyakarta)

### **Segmen 3: Yang**

Segmen ketiga memvisualisasikan sifat Yang. Gerakan stakato dan keras mendominasi pada adegan ini. Segmen ini didukung oleh musik dengan irama cepat dan hitungan dengan tempo cepat serta tidak lupa memasukkan instrumen berbau oriental untuk mempertegas suasana pada adegan ini.



Gambar 3: Penari Yang melakukan motif Kepak  
(foto: Ari Kusuma, 2018. Stage Jurusan Tari ISI Yogyakarta)

#### **Segmen 4: Unity**

Segmen ini menampilkan penari Yin dan Yang dalam satu panggung. Penari Yin dan Yang memvisualisasikan karakter gerak Yin dan Yang secara bersamaan. Gerakan rampak simultan mendominasi segmen ini untuk menggambarkan kesatuan yang terjadi antara Yin dan Yang. Namun di beberapa kesempatan muncul gerak dimana penari Yin melakukan gerak dengan kualitas Yang dan penari Yang melakukan hal sebaliknya.



Gambar 4: Penari Yin dan Yang melakukan gerakan canon dengan pola lantai bergerombol.  
(foto: Aari Kusuma, 2018, Stage Tari ISI Yogyakarta)

### **Segmen 5: Duet**

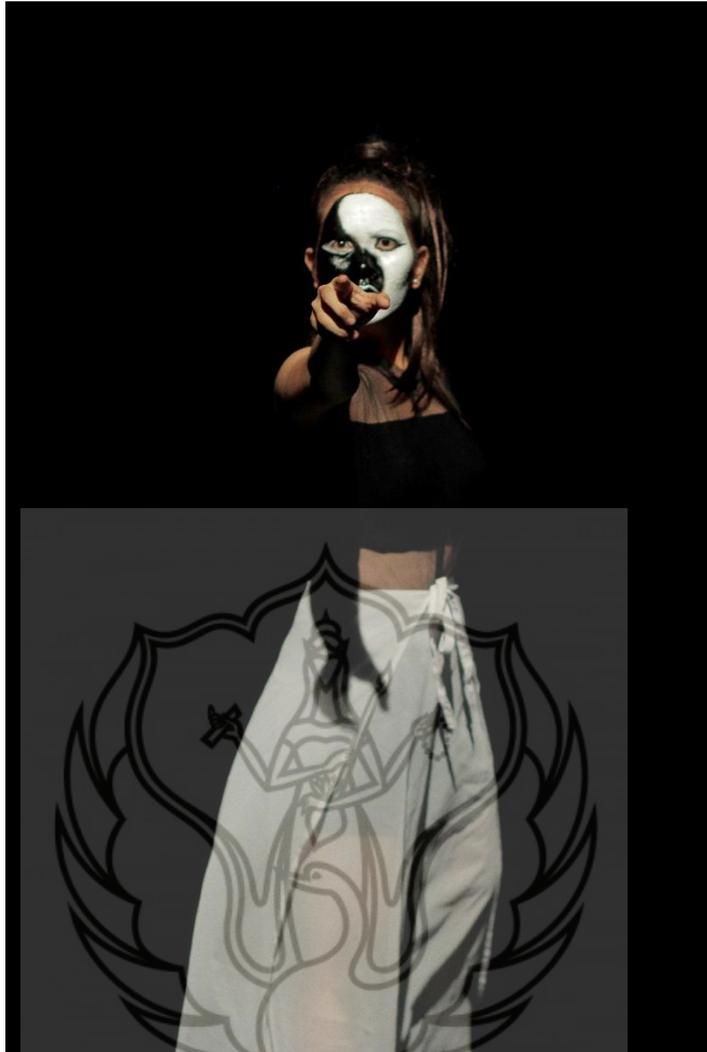
Segmen 6 pada tarian ini adalah duet antara satu penari Yin dan satu penari yang. Pada adegan ini kedua penari tampak saling mengisi dan berada pada *center* sehingga menciptakan pola lantai *focus on one point*.



Gambar 5: Penari Yin dan Yang pada saat melakukan duet.  
(foto: Aari Kusuma, 2018, Stage Tari ISI Yogyakarta)

### **Segmen 6: Solo**

Segmen ini menampilkan satu penari wanita yang melambangkan Yin Yang itu sendiri atau pokok dari karya ini. Gerakan yang dilakukan penari solo berbentuk *spiral energy*.



Gambar 6: Penari solo.  
(foto: Aari Kusuma, 2018, Stage Tari ISI Yogyakarta)

### **Ending**

Pada segmen ini semua penari dan satu penari yang melambangkan manusia berkumpul untuk menciptakan klimaks dengan gerak yang semakin cepat dan menciptakan *focus on one point*.



Gambar 7: Penari Yin dan Yang pada saat adegan ending.  
(foto: Aari Kusuma, 2018, Stage tari ISI Yogyakarta)

#### IV. KESIMPULAN

Penciptaan karya tari ini bersumber dari lambang Yin Yang. Yin dan Yang merupakan konsep keseimbangan dalam filosofi Tionghoa yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lain. Dari paparan tersebut, timbul ide dari benak penata untuk menciptakan karya tari dengan bentuk penyajian kelompok besar berjumlah enam penari wanita yang akan dibagi menjadi dua karakteristik yang melambangkan Yin dan Yang. Orientasi gerak karya tari ini adalah gerak kontemporer. Tiga penari wanita melambangkan Yin dan tiga penari sebaliknya, dan akan menampilkan satu penari kunci yang melambangkan sebagai manusia yang memiliki unsur Yin yang dalam dirinya.

Dari rangsang visual munculah ide untuk membuat karya tari yang berdasarkan konsep Yin Yang yang menekankan pada keseimbangan. Setelah muncul ide dari rangsangan, perlu ditetapkan sebuah tema. Dapat dikatakan bahwa tema membingkai garapan. Tema tari dalam karya ini adalah dinamika

kehidupan. Tipe karya tari ini adalah studi. Penata memilih studi gerak lembut dan keras yang nantinya akan dikembangkan. Berdasar dari konsep awal diatas, selanjutnya adalah merealisasikan konsep ke dalam proses penggarapan melalui eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Setelah ketiga tahap tersebut dilalui ada satu tahap lagi yaitu evaluasi.

Hasil dari proses garap tari tersebut adalah terciptanya adegan. Dalam garapan tari ini terdapat lima adegan, yaitu: adegan introduksi, adegan 1, adegan 2, adegan 3 dan ending. Keutuhan karya tari ini didukung pula oleh iringan tari, tata cahaya, tata rias dan busana penari. Walaupun singkat diharapkan ringkasan ini dapat memberi gambaran tentang garapan tari berjudul Harmony ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **1. Sumber Tercetak**

Akhirudin. 2015. *Hidup Seimbang Hidup Bahagia*. Ciputat: Gemilang.

Djelantik, A.A. 1991. *Pengantar Ilmu Estetika Jilid I: Estetika Instrumental*.  
Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar

Ellfeldt, Louis. 1975. *A Primer For Choreographers. Australia: Dance Australia..*  
Terjemahan Sal Mugiono. 1997. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta:  
Lembaga Kesenian Jakarta.

Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*.  
Yogyakarta: eLKAPHI.

\_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book  
Publisher.

\_\_\_\_\_. 2011. *KOREOGRAFI (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta  
Media.

Harymawan. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.

- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, USA: Princetown Book Company. *Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 1990. Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humprey, Doris. 1959. *The Art Of Making Dance*, New York: Groove Press. *Terjemahan Sal Murgiyanto. 1997. Seni Menata Tari*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Jean Novack, Cyntia. 1990. *Sharing The Dance*. United State Of America: The University Of Wincousin Press.
- Junaedi, Deni. 2013. *Eстетika Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2010. *Sejarah Filsafat Tiongkok : Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalsutra.
- Latief, Halilintar. 1986. *Pentas Sebuah Perkenalan*. Yogyakarta: Legalilo.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Penggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition The Basic Elements*, USA: Interlink Books. *Terjemahan Soedarsono. 1975. Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi seni Tari Indonesia.
- Mugianto, Sal. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Politik Kebudayaan*. Jakarta: Departemen P&K.

\_\_\_\_\_. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pangabean, Rizal, dkk. 2015. *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.

Sheldon, Allport. 1993. *Psikologi Kepribadian 3: Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPHI).

Smith, Jacqueline. 1975. *Dance Composition A Practical Guide For Teacher*, London: Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

Sumaryono. 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Parista.

Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.

Suryadinata, Leo. 1988. *Kebudayaan Minoritas Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Tembajong, Japi. 1981. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima.

#### **1. Sumber Webtografi:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Yin\\_dan\\_Yang](https://id.wikipedia.org/wiki/Yin_dan_Yang). Dipublikasikan tanggal 5 Oktober 2006. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2017 pukul 15.30 WIB.

[https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun\\_551b62ec813311c67f9de709](https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun_551b62ec813311c67f9de709). Dipublikasikan pada tanggal 3 Agustus 2007. Diunduh tanggal 5 November 2017.

[https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun\\_551b62ec813311c67f9de709](https://www.kompasiana.com/aydaidaa/filosofi-yin-dan-yang-ajaran-taoisme-yang-berumur-ribuan-tahun_551b62ec813311c67f9de709). Dipublikasikan tanggal 29 Mei 2012. Diunduh tanggal 5 November 2017 pukul 12.05 WIB.

<https://www.kanalinfo.web.id/2016/05/pengertian-ilmu-feng-shui-html>. Dipublikasikan tanggal 14 Februari 2014. Diunduh pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 13.16 WIB.

<https://m.vemale.com/woman-extra/67057-arti-angka-di-feng-shui-menurut-kepercayaan-cina-part-5.html>. Dipublikasikan tanggal 16 September 2014. Diunduh tanggal 25 Februari 2017 pukul 12.00 WIB.

### **3. Sumber Diskografi**

Video “Yin Yang” Karya Shelsa Hyunda Ayu Puspita, 18 Desember 2017, koleksi Shelsa Hyunda Ayu Puspita.

### **4. Wawancara**

1. Budi Wiguna: Wakil Ketua Pengurus Yayasan Tri Dharma Purwodadi.
2. dr. Djoko Susilo: Ketua Yayasan Tri Dharma Purwodadi



